



The Effect of the Project-Based Learning (PBL) Model on Student Learning Outcomes in the Topic of Crafts from Recycled Plastic in Grade IV of SDN 14 Pulau Punjung

Ana Novitasari¹, Dhara Atika Putri², Della Anjelita³

ananovitasari12345@gmail.com, dharaatikaputri12@gmail.com

dellaanjelita66@gmail.com

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dhamas Indonesia

ABSTRACT

The background of this research is the low learning outcomes of fourth-grade students at SDN 14 Pulau Punjung in Visual Arts subjects, particularly on the topic of crafts using recycled plastic materials. To address this issue, the Project-Based Learning (PBL) model was implemented in Visual Arts instruction. The aim of this study is to determine the effect of the PBL model on the learning outcomes of fourth-grade elementary school students. This research is an experimental study using a quasi-experimental design, specifically the posttest-only control group design. The population consisted of all fourth-grade students at SDN 14 Pulau Punjung, totaling 21 students. The sampling technique used was total sampling. Data collection was conducted using pretest and posttest sheets, and the results were calculated and compared based on scores and criteria. Data were analyzed using normality tests and hypothesis testing through SPSS 20 with a significance level of 0.05. The results of the paired sample test showed that the significance value (2-tailed) was less than 0.05, which means H_0 is rejected. Based on the analysis of observation data and test results, it can be concluded that the PBL model has a significant effect on students' learning outcomes in Visual Arts for fourth-grade elementary school students.

Keywords: PBL, Visual Arts, Primary Teacher Education (PGSD), Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan kurikulum seni rupa pendidikan seni di negara kita telah mengalami waktu ke waktu Pemahaman di lakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan Seni rupa, salah satu usaha pemerintah yang secara sentral memperbaharui system pelaksanaan pendidikan seni adalah penyempurnakan kurikulum yang sedang di laksanakan sentiasa di evaluasi di sempurnakan setiap periode tertentu untuk menghadapi perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamikan kebudayaan secara keseluruhan. Kurikulum pendidikan seni telah beberapa kali mengalami perubahan dan penyempurnakan, Menurut Rachmawati Aulia, dkk.. (2021)

Menurut Sari (2018) Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup di sekolah. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya. Sejalan dengan hal tersebut Chan dkk., (2019) menyatakan Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Selain itu, salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa SD yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku tersebut berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan. Meninjau perkembangan atau perubahan kurikulum pendidikan seni rupa di Indonesia pada dasarnya melihat perkembangan konsep pendidikan seni yang digunakan dalam kurikulum sekolah dasar nya melihat perkembangan

perkembangan atau perubahan kurikulum pendidikan seni rupa di Indonesia pada dasarnya melihat perkembangan konsep pendidikan seni yang digunakan dalam kurikulum sekolah dasar nya melihat perkembangan nya konsep pendidikan seni yang di gunakan dalam kurikulum sekolah di Indonesia perkembangan ini secara langsung menunjukkan priodidasi tahun- tahun dimana kurikulum pendidikan seni di di gunakan kurikulum di sekolah indonesia dimana kurikulum nasional diberlakukan di Indonesia merdeka hingga saat ini walaupun demikian ,wawasan tentang penyelenggaran pendidikan seni sebelum Indonesia merdeka perlu juga di ketahui untuk memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap perkembangan kurikulum pendidikan seni Indonesia Hal iniperlu dilakukan karena konsep latar belakang pembentukan kurikulum pendidikan seni rupa kurikulum pendidikan ini tersebut sangat di pengaruhi oleh sistem atau konsep pendidikan sebelumnya .

Muatan seni budaya dan prakarya sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 sebagai perubahan dari PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Kependidikan menjelaskan tentang perubahan muatan seni budaya dan prakarya yang tidak hanya mencakup satu mata pelajaran saja, karena budaya itu sendiri pada hakikatnya mencakup berbagai aspek dalam segi kehidupan. Mata pelajaran seni budaya di tingkat pendidikan dasar secara kontekstual diajarkan secara konkret, utuh, serta menyeluruh dengan mencakup semua aspek perkembangan Siswa yang meliputi seni rupa, seni musik, seni tari dan prakarya melalui pendekatan.(Fahrurrozi et al., 2015)

Mashuri, et al., 2021). Siswa diminta mencari solusi dan bekerja kelompok dalam proyek untuk mencari solusi untuk masalah tersebut. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilannya dalam menciptakan karya/produk sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru (Kusnawan, 2021). Model pembelajaran berbasis proyek yang mengembangkan kemampuan berpikir siswa, membekali siswa untuk kreatif, kompeten dan mendorong mereka. untuk berkolaborasi. Siswa diharapkan mampu memecahkan masalah dan tantangan yang akan membantunya memahami konsep. untuk pembelajaran berbasis proyek tersebut. Setiap kelompok dapat. mempresentasikan proyek yang berbeda berdasarkan keterampilan pemecahan masalah yang mereka. diskusikan. Membuat sebuah proyek membutuhkan waktu dan membutuhkan kemampuan me-mahami materi isi materi terkait.

Tugas guru adalah membimbing proses pembelajaran dan membantu siswa menyelesaikan kesulitan dalam kelompok.

Berkarya dari limbah rumah tangga merupakan salah satu materi pelajaran seni rupa

yang dapat diajarkan di sekolah dasar. Salah satunya dengan membuat suatu karya seni rupa dengan memanfaatkan bahan limbah agar menumbuhkan kreativitas berkarya menjadi sebuah karya yang lebih bernilai (Prihartanti & Ningtyas, 2022). Sampah adalah segala sesuatu yang tidak lagi dimanfaatkan sebagai barang produktif atau barang konsumsi dan dapat menimbulkan beban lingkungan apabila dibuang langsung ke lingkungan hidup tanpa pengolahan terlebih dahulu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan metode adalah eksperimen. Metode yang dilakukan adalah Quasi Experimen Design karena peneliti tidak dapat mengontrol semua variabel. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mencari hubungan sebab akibat dengan perlakuan-perlakuan tertentu pada dua kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Posttest Only Control Design. Adapun pola desain penelitian ini seperti Tabel 3.1 (Sugiyono, 2017):

Kelompok	TREATMENT	postestt
kontrol	X ¹	O ¹
Eksprimen	X ²	O ²

Keterangan:

- X1 : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol
 X2 : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen
 O1 : Tes akhir yang diberikan kepada kelompok kontrol
 O2 : Tes akhir yang diberikan kepada kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL (Project Based Learning) dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan model pembelajaran (Project Based Learning).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sudah dilaksanakan di SDN 14 pulau punjung pada semester genap Tahun ajaran baru 2024/ 2025 penelitian dilakukan mulai tanggal 13 – 18 juni 2025 populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 14 Pulau punjung dengan jumlah 21 siswa

Teknik sampling data penelitian ini adalah sampel jenuh karena semua anggota dijadikan sebagai sampel yaitu kelas IV Sebagai eksperimen sebagai penelitian ini berlangsung pada bulan juni 2025 pada siswa kelas IV yang mendapat perlakuan yaitu Selanjutnya siswa di beri soal pilihan ganda sebanyak 15 butir pengaruh model pengaruh Model PBL (project based learning) terhadap hasil belajar siswa pada materi kerajinan dari plastik bekas kelas IV SDN 14 pulau Punjung penelitian ini menggunakan metode Quasi experimen dengan Design posttest only Control Design, membandingkan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah mendapat kan perlakuan . Desain dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum exsprimen dan sesudah experimen .

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel , yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model PBL kerajinan dari plastik bekas . sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

1. Data pretest

Data pretest yang di peroleh dari tes siswa yang dilakukan pada tanggal 13 juni 2025

dapat di lihat pada table 4.1

Siswa	Nilai	Nilai terendah	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah nilai	Rata- rata
pretest	70	30	3	17	1100	55

Tabel4.2 Data pretest

Nama siswa			Skor penilaian					Nilai
Kv	1	0	1	1	0	1	1	50
AK	0	1	0	1	1	1	1	60
IF	0	1	0	1	1	1	1	60
YD	1	1	0	0	1	1	1	60
RN	1	1	1	1	1	1	0	50
RT	1	0	1	0	1	1	0	50
UA	1	0	1	1	0	0	0	50
IH	1	1	1	1	0	1	1	70
IM	1	0	1	1	1	1	0	60
ZA	1	0	0	0	0	0	0	60
YA	0	1	0	1	1	1	1	50
DA	1	0	1	1	0	0	1	50
RZ	1	0	0	1	1	0	1	30
GN	0	0	1	0	1	1	1	50
ST	1	0	1	1	1	1	1	60
MA	1	0	1	1	0	1	1	70
AF	1	1	1	1	0	1	1	80
KA	0	1	0	1	0	1	1	60
RT	1	0	0	0	0	1	0	50

SUMBER:

(Kelas IV SDN 14 Pulau Punjung)

Berdasarkan tabel .4.7 nilai keseluruhan yang di peroleh siswa adalah 55. Hasil dari pretest tersebut menunjukan bahwa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP adalah 14 siswa dengan persentase sebesar 85% sedangkan siswa yang memperoleh nilai mencapai KTPP Adalah 3 siswa , dengan persentase 15%

2. Data Posttest

Data posttest yang di peroleh siswa setelah di berikan perlakuan pada tanggal 13 juni 2025 dapat dilihat dari tabel 4.3

Tabel 4. 3 data hasil posttest

Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah nilai	Rata -Rata
posttestt	100	50	19	1	1570	78,5

Dengan presntase 95% sedangkan siswa, yang memperoleh nilai di bawah KTPP Adalah 1 siswa dengan presntase

3. Analisis Data

Kegiatan selanjutnya dalam penilaian ini adalah melakukan analisis data pretest dan posttest dari hasil belajar siswa .tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil pretest dan posttest dengan menggunakan model PBL (project Basead Learning) kerajinan dari plastic bekas pada Mata pelajaran Seni Rupa materi kerajinan dari plastic bekas. Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 14 pulau punjung .

a. Analisis pretest

Data yang kumpulkan dari pretest lalu yang di berikan kepada siswa .pretest yang di berikan kepada siswa sebelum menggunakan treatment berupa soal pilihan ganda dari hasil pretest siswa, peneliti memperoleh nilai rata- rata sebesar 60 dengan nilai terndah adalah 50. Sedangkan nilai tertinggi adalah 80.

b. Analisis posstest

Data yang digunakan dari posttest yang di peroleh dari soal yang di berikan kepada siswa berupa pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal . Soal di berikan kepada siswa setelah siswa mendapatkan treatment dengan menggunakan model PBL project basead learning) di perolehla hasil posttest nilai rata – rata sebesar 80.5, dengan nilai terndah 60 nilai tertinggi 100 jadi dapat di simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa

4. Pengujian persyaratan Analisis

Sebelum menguji hipotesis yang di lakukan terlebih dahulu yaitu Uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas

a. Uji normalitas kolmogrow v-sminow dilakukan untuk

mengetahui data berdistribusi normal atau tidak hasil uji normalistas dilakukan untuk menguji data pretest dan data posttest dimana nanti nilai signifikan akan dibandingkan menggunakan SPSS 20.

	Kolomgrov-smirow			Shapiro - wik		
	Stastistic	df	Sig-	stastistic	df	sig
prestes	237	20	-004	-891	20	-028
posttest	200	20	-036	-906	20	-053

Pada tabel4.5 test of normality di atas menunjukan sampel yang di gunakan <50 maka data yang di gunakan adalah shaipro- wik bahwa kedua test sampel di dapatkan singifikan >a pada nyata 0.05 (0,2>0.05) Hal ini bearti data hasil tes tersebut terdistribusi normal

5. Pengujian HIPOTESIS

Pengujian hipotesis di gunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata- rata Data penggunaan yang di gunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai pretest dan posttest menguji perbedaan rata- rata menggunakan t-test

Ha; Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pbl dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas IV SDN 14 pulau punjung .

HO; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pembelajaran Seni Rupa di kelas IV SDN 14 pulau punjung .

Ha di terima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $pvalue < 0.05$.

6. UJI-N gain

Uji N- gain merupakan Uji yang di gunakan untuk mengetahui Peningkatan skor pada suatu kelas sampel dalam penelitian. Dalam uji N-gain rata- rata skor data awal yaitu pretest dan skor data akhir yaitu Posttest akan di bandingkan dan uji peningktan nya. Hasil dari uji tersebut Kemudian di bandingkan dengan kriteria yang di tetapkan apabila N-gain hitung $\leq 0,3$ maka peningkatannya adalah rendah, apabila N-gain hitung $0,3 \leq g < 0,7$ maka peningkatannya adalah sedang, dan apabila N- gain hitung $0,7$ maka dapat di simpulkan bahwa peningkatan adalah tinggi .berikut merupakan tabel hasil perhitung N- gain pada kelas eksperimen 1 dan kontrol. Tabel 4.7 data peningkatan skor pretest dan posttest rata- rata pretest dan rata- rata posstest

Tabel 4. 7 Data Peningkatan skor pretest dan posttest

Peserta didik	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah nilai	Rata – rata
Pre- test	80	40	8	12	140	64,00
Post- test	95	65	18	2	180	81,00

Tabel 4.7

Menujukan hasil pretest sampel pada muatan pembelajaran Seni rupa Tentang Kerajinan dari plastic bekas dengan jumlah peserta didik 20 orang , di peroleh nilai tertinggi yaitu 80 dan terendah 40, dengan capaian nilai rata –rata kelas berkiasar pada angka 64.00

Pembahasan

Berdasarkan kondisi awal kendala diketahui bahwa kendala dalam proses Pembelajaran pada siswa cenderung masih bersifat pasif saat proses menerus maka siswa akan lebih cepat bosan untuk belajar dan siswa beranggapan bahwa belajar siswa akan lebih cepat bosan untuk belajar dan siswa beranggapan bahwa belajar merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan terutama pada mata pelajaran Seni rupa sehingga menyebabkan hasil belajarmenjadi rendah.

Hal tersebut di karenakan penelitian menggunakan Model PBL pembelajaran setelah pretest dn hasil posttest lebih meningkatkan dari hasil pretest Hal ini terlihat dari hipotesis yang di temukan t-test =13,21 dan hasil t-table=1,111 maka t-test.> t- table (13,21.>1,11) pada tingkatan signifikan a -% menunjukan bahwa penggunaan Model PBLberpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analysis uji hipotesis menunjukan bahwa terdapat adanya pengaruh dalam pembelajaran menggunakan Model PBL dapat meningktan kemampuan dan minat siswa dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 14pulau punjung kabupaten Dhamasraya .

Hal ini sejalan dengan pendapat nawawai(susantto 2013) yang menyatakan bahwa hasil belajar data di artikan sebagai tingkatan keberhasilan siswa dalam memperlajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam nilai yng di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Dalam mata pelajaran Seni Rupa hal. Ini dinkarenkan pembelajaran menggunakan model pbl dapat lebih menarik minat dan perhatian siswasehingga lebihbbbertantusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan pendapat sutiarmo (dalam kuriawan 2013) model obl mampu menarik perhatian siswa meningktan pengetahuan siswa untuk lebih berpatisipasi serta antusias nanti ,siswa dapat

lebih aktif dalam proses pembelajaran selain itu Model PBL memiliki fungsi untuk menghadirkan sesuatu yang kondusif model PBL dapat memberikan keuntungan bagi siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru

Pembelajaran dengan menggunakan model akan membantu guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang sedang diajarkan. Selain itu mode pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dan menarik minat belajar siswa. Pada pembahasan ini juga menjelaskan bahwa penelitian yang dilembangkan saat ini berbeda dari penelitian yang relevan sebelumnya.

Terdapat beberapa perbedaan sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (dermawan et al, 2023) pengaruh penggunaan Model PBL terhadap hasil belajar siswa seni rupa di kelas IV SD Negeri Palembang penelitian ini dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen desing one grup yaitu mengadakan pres-test dan pos-test jenis data yang digunakan data kuantitatif materi yang digunakan adalah kuantitatif materi yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis angket data yaitu tes observasi dan dukumentasi dari penelitian diperoleh rata – rata 68.6 dari kelas IV (Eksperimen) Dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh pada model pbl pada pembelajaran seni rupa di kelas IV SDN Negeri 100 Palembang.

Pesamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu sama – sama tentang Model PBL mata pelajaran seni rupa jenis penelitiannya eksperimen yang sama menggunakan data kuantitatif dan desain yang sama yaitu desing one grup sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu . materi penelitian sekarang menggunakan materi kerajinan dari plastik bekas di kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian sunedi menggunakan materi seni rupa di kelas IV

2. Penelitian yang dilakukan (jannah & setyawan 2022) meningkatkan hasil belajar seni rupa pada siswa kelas IV SDN Bancana model yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan tingkat eksploitasi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bancana Bangkalan. Teknik pengambilan sampel acak digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Kelas IV Beranggota 21 orang sebagai kelas control. Tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model PBL berdampak terhadap hasil Seni rupa siswa kelas IV Semester genap di SDN Bancana 3 bangkalan .

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu sama- sama menggunakan model pbl jenis penelitiannya eksperimen yang sama menggunakan kelas eksperimen dengan kelas control yang membedakan penelitian terdahulu dan yang diteliti yaitu penggunaan model pbl sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran seni rupa

3. Penelitian yang dilakukan (hidayat ,2018) pengaruh penggunaan Model PBL terhadap hasil belajar siswa kelas V SDIT AS-sya isyih kecamatan jambi ponogoro' peneliti ini merupakan peneliti eksperimen semu (Quasiexperimental) menggunakan posttest only desing Model PBL sebagai variabel bebas , minat belajar sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT AS-syaiyah Sampel penelitian adalah siswa kelas VA Sebagai kelas control dan menggunakan sampel jenuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran (Project Based Learning) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Rupa kelas IV SDN 14 pulau Punjung . penelitian ini dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai rata- rata hasil belajar siswa pada materi Seni rupa kerajinan dari

Plastik Bekas sebelum di beri perlakuan Pretest dan sesudah diberi perlakuan posttest.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis paired sample t-test dengan taraf signifikan Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat pada nilai sig. (2-tailed) sebesar .0,00 (< 0.05). dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sig. antara pre test dan post test yaitu H_a di Terima ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sig. antara pre test dan post test yaitu H_a di Terima ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada Materi Kerajinan dari Plastik Bekas SDN 14 pulau punjung. Pengaruh tersebut yaitu ditandai dengan adanya hasil nilai pretest dan posttest dengan nilai.

DAFTAR RUJUKAN

- Febri Yona Malta, Yunisrul | Peningkatan Hasil Belajar Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Rupa Lingkungan. Jurnal Penelitian
- Malmia, W., Makatita, S. H., Lisaholit, S., Azwan, A., Magfirah, I., Tinggapi, H., & Umanailo, M. C. B. (2019). Problem- based learning as an effort to improve student learning outcomes. *International Journal of Scientific and Technology Research*,
- Mantofani, M.R. dan R. Siswantoro. 2014. Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Pendukung Perkembangan Industri Kreatif Nasional. Karya Tulis Ilmiah. Lomba Karya Tulis Mahasiswa Economic Week (E-Week) Universitas Airlangga. Madiun. 23 Oktober.
- Mudyahardjo, Nurhadiyati, Alghaniy, Rusdinal Rusdinal, and Yanti Fitria. “Pengaruh Model Project Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (December 30, 2020). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>).
- Wan, D., & Wijayanti, O. (2019). Penguatan Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran SBDP Thomas, I. (2009). Critical Thinking, Transformative Learning, Sustainable Education, and Problem-Based Learning in Universities. *Journal of Transformative Education*, 7(3), 245–264. Beetlestone, F. (2011). Creative Learning: Strategi Pembelajaran untuk. Bandung: Nusamedia . Dika satia ilhamudin, F. ., (n.d.). MENINGKATKAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN SBdP. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*